

# Pengaruh Pengguna Media Sosial Terhadap Minat Mengikuti Layanan Informasi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam

<sup>1</sup>Dilla Astarini, <sup>2</sup>Putri Intan Safira, <sup>3</sup>Eza Mustika Putri, <sup>4</sup>Ryan Ermanto

<sup>1</sup>Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup>Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

<sup>3</sup>Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

<sup>4</sup>Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

\*Corresponding author, [dillaastarini@iainbengkulu.ac.id](mailto:dillaastarini@iainbengkulu.ac.id)

First received:  
04- 12- 2022

Revised:  
13- 12- 2022

Final Accepted:  
20- 12- 2022

## Abstrak

*This article aims to determine the effect of using social media on interest in participating in information services for Islamic Guidance and Counseling students at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. This research is a quantitative correlational research. The sample collection technique in this study was cluster random sampling technique. The sample in this study was 108 students. The data used in this study are interest questionnaires in participating in information services and social media questionnaires. The data analysis technique used is Linear Regression Analysis. The results showed that R was  $0.439 > 0.05$ . There is a positive relationship between the use of Social Media on interest in participating in Information Services and there is a significant influence between the use of Social Media on interest in participating in Information Services for Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. This is shown in the effect of using social media on interest in participating in information services for students reaching 19.3% and the remaining 80.7% is influenced by other variables.*

*Keywords: Social Media, Interests, Information Services, Students, Islamic Guidance and Counseling*

## Abstract

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Adapun teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*, Sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu angket penggunaan media sosial dan minat mengikuti layanan informasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu Analyze Regression Linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa R sebesar  $0,439 > 0.05$ . Adanya hubungan yang positif antara penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi dan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini ditunjukkan pada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa mencapai 19,3% dan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Media Sosial, Minat, Layanan Informasi, Bimbingan dan Konseling Islam

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menawarkan banyak peluang untuk membangun interaksi antar individu, lembaga, komunitas, dan sebagainya. Media sosial adalah salah satu produk teknologi informasi dan komunikasi yang paling populer di masyarakat. Di Indonesia, proporsi pengguna media sosial terus tumbuh hingga mencapai 59% dari total penduduk Indonesia sebanyak 272,1 juta jiwa (Harahap & Adeni, 2020). Media sosial yang berbasis internet ini sudah masuk dari semua lapisan masyarakat perkotaan hingga kelas pedesaan (Khoiri & Palupi, 2019).

Media sosial merupakan jenis komunikasi virtual yang memungkinkan orang terhubung satu sama lain (Oktavia, 2020). Adapun media sosial digunakan sebagai alat komunikasi antar individu, komunitas, & organisasi (Noprianto, 2018). Dengan kata lain media sosial berisi informasi yang memfasilitasi interaksi, partisipasi, berbagi, dan pembuatan konten (Mutiah et al., 2019). Media sosial dapat menjadi solusi alternatif untuk mengoptimalkan kinerja (Nashihuddin, 2016). Adapun Kiantini (2021) Menyatakan media sosial telah menjadi alternatif yang cocok untuk mendapatkan data yang di butuhkan dengan cepat dan mudah. Selanjutnya Media sosial adalah kegiatan dua arah berupa pertukaran informasi, kolaborasi informasi dalam berbagai bentuk seperti tertulis, visual atau audio-visual (Yanuarti & Sari, 2019). Sedangkan Novianti et al. (2020) mengatakan media sosial suatu media online yang memungkinkan penggunanya untuk dengan mudah berbagi, berpartisipasi, berdiskusi, berkolaborasi, berinteraksi, dan membuat konten dengan menggunakan berbagai jenis platform yang tersedia. Selanjutnya media sosial merupakan media Internet yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan orang lain untuk membentuk ikatan sosial virtual (Permatasari1 & Endriastuti, 2020). Dan dikatakan juga oleh Setiadi (2020) media sosial, kognisi, komunikasi, dan kolaborasi adalah tiga bentuk yang terkait dengan makna sosial. Sementara itu, Tik Tok, *Facebook*, *Instagram*, *Snapchat*, dan *Likee* adalah media sosial yang sedang berkembang tren, dipublikasikan dan dibagikan secara luas oleh *Sensor Tower* (Ishaq & Mahanani, 2018). Adapun menurut Saputra et al. (2022) Media sosial adalah media online yang memungkinkan pengguna untuk lebih mudah berpartisipasi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Lalu diperkuat oleh Kurniawan (2017) bahwa Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial paling populer yang digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Sebuah media online, dapat digunakan dengan mudah memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya. Akan tetapi mahasiswa sekarang banyak belum mengetahui manfaat media sosial, sering sekali media sosial disalahgunakan oleh mahasiswa (Karim Syahputra et al., 2019).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan yang ingin dilakukannya ketika diberikan pilihan bebas. Jika seseorang menilai sesuatu itu berguna, menarik, maka itu membawa kepuasan. Ketika kepuasan turun, begitu pula minat. Oleh karena itu minat tidak permanen, tetapi sementara atau berfluktuasi (Komariah, 2019). Minat adalah suatu sikap yang diwujudkan sebagai tingkat perhatian individu terhadap suatu kegiatan yang melibatkan kesenangan dan partisipasi di dalamnya (Nabila & Darminto, 2018). Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu

masalah atau situasi yang relevan bagi mereka. Minat harus dilihat secara sadar, jika tidak, minat tidak ada artinya. Oleh karena itu pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau objek harus ada sebelum ada kepentingan, terhadap orang atau objek tersebut (Gultom, 2020). Minat terhadap sesuatu yang relatif tertuju pada perhatian yang lebih dan pengingat yang terus-menerus, diikuti dengan rasa senang mendapatkan kepuasan atas tercapainya tujuan kegiatan tersebut, atau dapat dikatakan bahwa minat terhadap layanan bimbingan dan konseling adalah minat yang dikejar melalui kenikmatan mengikuti layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan berbagai macam media pendukung untuk membantu siswa menyadari potensi dirinya, mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah hidup dan menemukan kepuasan bahagia (Ismah, 2016).

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan siswa memperoleh dan memahami berbagai informasi (studi, club, pekerjaan/status, pendidikan lanjutan,) (Kamaruzzaman et al., 2017; Maharani et al., 2019). Sama halnya yang diungkapkan Prihwanto & Firdaus (2021) Layanan informasi suatu kegiatan yang tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada pihak yang berkepentingan tentang apa yang diperlukan untuk melakukan tugas atau kegiatan tertentu, atau untuk memberikan rencana atau arah ke tujuan yang diinginkan. Layanan informasi dapat digunakan untuk individu, kelompok atau kelompok besar dengan memiliki tiga fungsi utama diantaranya: a) untuk memotivasi minat dan tindakan, b) untuk menyajikan informasi dan c) untuk memberikan instruksi (Fataruba, 2017). Adapun Layanan informasi adalah kegiatan konseling yang dirancang untuk membantu siswa belajar tentang lingkungan yang tersedia saat ini dan masa depan (Efendi, 2019; Hartinah et al., 2015; Hasanah & Setiawati, 2014; Pustika et al., 2019). Informasi yang kami terima dari individu sangat diperlukan untuk memfasilitasi perencanaan dan pengambilan keputusan individu (Endriani et al., 2020; Kabang et al., 2018). Layanan informasi mencoba untuk menutupi kekurangan informasi yang dibutuhkan manusia (Suhendra, 2021). Layanan ini menyediakan berbagai informasi yang digunakan individu untuk kehidupan dan perkembangannya (Korida & Nursalim, 2013). Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling memberikan informasi secara langsung dan tidak langsung yang mungkin menarik bagi siswa (Gemilang & Elisabeth, 2016; Hidayati, 2018).

Tujuan layanan informasi adalah untuk memberikan berbagai informasi untuk membantu individu mengenal diri sendiri dan merencanakan serta mengembangkan pola hidupnya sebagai siswa, keluarga dan dalam masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi berfungsi sebagai acuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, mengatur kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan (Listianah & Muhari, 2013; Nindya et al., 2020). Peran konselor sangatlah dibutuhkan dalam penggunaan media, yakni konselor perlu memperhatikan langkah-langkah sebelumnya seperti menganalisis kebutuhan atau masalah individu, menentukan tujuan, anggaran biaya, dan lain sebagainya, hasil kajian menunjukkan media dapat menarik perhatian individu dan meningkatkan minat dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling (Nabila & Darminto, 2018). Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan pengaruh

penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan dan pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pemilihan tempat ini dikarenakan peneliti lebih tertarik terhadap mahasiswa yang berada di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian yang di lakukan. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 1-25 Oktober 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan dan konseling islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan sampel 108 mahasiswa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 27 orang dan perempuan sebanyak 81 orang. Adapun teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik berupa angket yang dibuat dalam bentuk *google form* (google formulir) yang akan digunakan untuk memperoleh informasi atau responden dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta informasi tersebut akan dijadikan data untuk kelangsungan penelitian.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket. Dengan skala media sosial sebanyak 15 pernyataan dan skala layanan informasi sebanyak 10 pernyataan. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis instrumen yaitu instrumen untuk mengungkap media sosial dan minat mengikuti layanan informasi. Pertama instrumen penggunaan media sosial, adapun aspek-aspek yang mengindikasikan variabel dilihat dari penghayatan (fitur), dan durasi, frekuensi, hasil pengujian *Relibilitas Statistics* yang kami lakukan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* .735 untuk variabel Media Sosial. Selanjutnya instrumen untuk minat mengikuti layanan informasi adapun indikator-indikatornya yaitu Keaktifan mengikuti layanan informasi, Wawasan yang diperoleh melalui layanan orientasi, Pengetahuan yang diperoleh melalui layanan informasi, Nilai-nilai yang didapat melalui layanan informasi, Sikap yang terbentuk melalui layanan informasi dengan hasil pengujian *Relibilitas Statistics* didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* .882 untuk variabel Layanan Informasi.

## **HASIL TEMUAN**

Hasil penelitian yang didapatkan, bahwasanya pengaruh penggunaan media sosial berpengaruh dalam minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa, dan juga terdapat hubungan antara penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan

informasi yang ditandai dengan hasil uji determinasi dan regresi. Adapun uji determinasi dan regresi dapat dilihat pada table dibawah :

Table 1. Uji Determinasi

<b>Determinasi</b>			
R	R Square	Sig. F	N
.439 <sup>a</sup>	.193	.000	108

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa R sebesar 0,439 maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa. Dikatakan signifikan apabila >0,05. Dan diketahui nilai Rsquare adalah sebesar 0,193 artinya bahwa pengaruh penggunaan media sosial mampu mempengaruhi minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa sebesar 19,3% dan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya yang tidak diikutsertakan ke dalam model penelitian ini. Dengan nilai Signifikansi .000, dan jumlah subjek (n) sebanyak 108.

Table 2. Hasil Analisis Regres

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>			
	Df	F	Sig
<b>Regression</b>	1	25.335	.000 <sup>b</sup>
<b>Residual</b>	106		

Dari hasil diatas didapat nilai F-hitung sebesar 25.335. adapun nilai F-tabel pada tingkat signifikan 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar k (jumlah varibel bebas) = 1 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar = 106. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F-hitung diperoleh jauh lebih besar F-tabel sehingga Ho ditolak. Jika menggunakan nilai signifikansi, dari hasil analisis diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini sangat kecil jika dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan yakni sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh koefisien regresi dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Media sosial merupakan sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya (Karim Syahputra et al., 2019). Istilah media sosial, atau *online social networking* adalah jenis komunikasi virtual yang memungkinkan orang terhubung satu sama lain (Oktavia, 2020). Sementara itu TikTok, Facebook, Instagram, Snapchat, dan Likee adalah media sosial yang sedang berkembang tren, dipublikasikan dan dibagikan secara luas oleh *Sensor Tower* (Ishaq & Mahanani, 2018). Minat adalah kesadaran seseorang terhadap masalah atau situasi yang ada hubungannya dengan mereka. Minat harus dilihat secara sadar, jika tidak, minat tidak ada artinya. Oleh karena itu pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau objek harus ada sebelum ada kepentingan, terhadap orang atau objek tersebut (Gultom, 2020).

Layanan informasi suatu kegiatan yang ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada pihak yang berkepentingan tentang apa yang diperlukan untuk melaksanakan tugas atau kegiatan tertentu, atau menetapkan rencana atau arah menuju tujuan yang diinginkan (Prihwanto & Firdaus, 2021). Hal ini ditegaskan oleh Fataruba (2017) yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar yang menggunakan istilah layanan informasi meliputi alat bantu dengar visual, materi pendidikan, komunikasi visual-auditory, alat peraga pendidikan, teknik mengajar, materi pendidikan, dan didefinisikan dengan istilah seperti deskripsi media. Pemberian layanan informasi dengan media social sangat bias dilakukan dalam perkembangan teknologi saat ini, dimana yang dapat dilakukan dengan berbagai media sosial *Youtube, WhatsApp, Instagram, Line, Facebook, Kakao talk, email, instan messaging, Window Livemessenger, Telegram* (Astarini et al., 2021). Tujuan dari layanan ini adalah untuk memastikan bahwa individu ter informasi dengan baik (*informed*) baik tentang diri mereka sendiri maupun tentang lingkungan mereka, lingkungan universitas, masyarakat dan sumber belajar termasuk internet (Nindya et al., 2020). Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, didapat bahwa pemanfaatan media sosial mempunyai pengaruh terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa. Sama halnya yang dilakukan oleh Zulfikar (2017) yang mana hasilnya menunjukan bahwa media sosial ini sangat efektif digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah, dikarenakan banyaknya pengguna dari aplikasi media sosial *facebook* ini. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Novianti et al. (2020) menunjukan bawah Media sosial merupakan salah satu wadah yang efektif dalam penyebarluasan informasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran bahwa media sosial dipergunakan sebagai alat komunikasi, diskusi dan kolaborasi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki hasil bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa saling berhubungan yang mana apabila penggunaan media sosial digunakan dengan baik maka bisa meningkatkan minat mengikuti layanan informasi dan penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap minat mengikuti layanan informasi. Batasan penelitian ini hanya membahas tentang hubungan dan pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa bimbingan dan konseling islam, sehingga dengan ini maka dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan

variabel yang lainnya dan bisa juga meneliti tentang hubungan dari setiap variabel baru yang ditambahkan.

## **SIMPULAN**

Pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa bimbingan dan konseling Islam, terdapat hubungan dan pengaruh terhadap minat mengikuti layanan informasi melalui penggunaan media sosial dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan minat dan bakat serta membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga bisa menjalankan kehidupan dengan baik. Dilihat dari hasil uji determinasi dan regresi yang diukur dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistics* 25 dengan jumlah subjek sebanyak 108, didapat nilai R sebesar 0,439 maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa bimbingan dan konseling islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dikatakan signifikan apabila  $>0,05$ . Dan diketahui nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,193 atau sama dengan 19,3% artinya bahwa pengaruh penggunaan media sosial mampu mempengaruhi minat mengikuti layanan informasi pada mahasiswa bimbingan dan konseling islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebesar 19,3% dan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan ke dalam model penelitian ini.

## **REFERENCES**

- Astarini, D., Pasmawati, H., & Fatmawati Sukarno Bengkulu, U. (2021). Variety of Cyber Counseling Media During the Covid-19 Pandemic. *Juli-Desember, 21*(02), 138–149. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar>
- Efendi, M. (2019). Pengembangan Media Blog Dalam Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling. *Bk Unesa, 1*(1), 1–20.
- Endriani, A., Astuti, F. H., Lukitasari, D., & Rayani, D. (2020). Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 1*(2), 172–176. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3085>
- Fataruba, D. (2017). Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, 1*(1), 10–22.
- Gemilang, R., & Elisabeth, C. (2016). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo the Development of Booklet As an Information Service Media To Understand Hedonism Life Style of Eleventh Grade Students in Sman 3 S. *Jurnal BK UNESA, 6*(3), 3–9.
- Gultom, L. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Materi Pengaruh Pergaulan Remaja Melalui Media Audio Visual. *ANSIRU PAI, 4*(1), 148–157.

- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2), 13–23.
- Hartinah, G., Wibowo, M. E., & Tadjri, I. (2015). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Perencanaan Karir Siswa Sma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 43–48.
- Hasanah, M., & Setiawati, D. (2014). Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Masa Depan Karir Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Lamongan. *Jurnal BK UNESA*, 4(3), 541–550.
- Hidayati, A. (2018). Layanan Informasi Belajar Berbasis Multimedia. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 235–246.
- Ishaq, R. el, & Mahanani, P. A. R. (2018). Media sosial, ruang publik, dan budaya ‘pop.’ *ETTISAL Journal of Communication*, 3(1), 16–27.
- Ismah, I. (2016). Menarik Minat Siswa Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Islami Di Sekolah Menggunakan Layanan Informasi Dengan Teknik Modelling. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.550>
- Kabang, M., Trisnowati, E., & Ralasari S, T. M. (2018). Pemahaman Tentang Akibat Pernikahan Di Bawah Umur Melalui Layanan Informasi Dengan Teknik Diskusi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v4i2.1504>
- Kamaruzzaman, Aliwanto, & Sukmawati, E. (2017). Upaya Meningkatkan Orientasi Karier Melalui Layanan Informasi Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(1), 21–30.
- Karim Syahputra, A., Kurniawan, E., & Nofriadi, N. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Upt. Puskesmas Porsea. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.370>
- Khoiri, A. F., & Palupi, R. (2019). Pemafaatan Media Sosial Kota Madiya Jakarta Utara Sebagai Media Publikasi Kepada Publik Eksternal. *Syntax Idea*, 2(6), 89.
- Kiantini, R. (2021). Kajian Literatur: Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.363>
- Korida, N. P., & Nursalim, D. M. (2013). Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Layanan Informasi Di Smp Negeri 2 Ngoro the Use of Video As a Media To Increase the Students’ Activity of the Information Services At Smpn 2 Ngoro. *Jurnal BK UNESA*, 04 (01), 135–143.
- Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh Puguh Kurniawan Universitas Trunojoyo Madura. *Kompetensi*, 11(2), 217–225.

- Listianah, & Muhari. (2013). Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Movie Maker Untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 3 Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 1(1), 164.
- Maharani, I., Fridani, L., & Akbar, Z. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Film Bertema Pendidikan Dalam Layanan Informasi Bimbingan Klasikal. *Faktor Jurnal Kependidikan*, 6(2), 135–146.
- Mutiah, T., Ode, Y. M. La, Raharjo, A., Fitriyanto, & Suratriadi, P. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Ridwankamil Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Akrab Juara*, 7(2), 271–282.
- Nabila, S. F., & Darminto, E. (2018b). Meningkatkan Minat Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Penggunaan Media Bimbingan Dan Konseling. *Universitas Negeri Surabaya*, 1(3), 7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/34437/30638>
- Nashihuddin, W. (2016). Promosi Layanan Perpustakaan Khusus melalui Media Sosial dan Kegiatan Sosialisasi: Tinjauan Kegiatan Promosi di PDII-LIPI. *I Rapat Kerja Pusat XX Dan Seminar Ilmiah Nasional Ikatan Pustakawan Indonesia, February*, 1–13.
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., & Hidayati, R. (2020). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.4504>
- Noprianto, E. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Dan Penerapan Social Media Analytics (Sma) Untuk Perpustakaan Di Indonesia. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.31849/pb.v5i2.1583>
- Novianti, E., Nugraha, A. R., Komalasari, L., Komariah, K., & Rejeki, D. S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran). *Al Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(1), 48–59.
- Oktavia, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Layanan Referensi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 11(2), 111–123. <https://doi.org/10.37108/shaut.v11i2.223>
- Permatasari1, M. P., & Endriastuti, A. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Pemasaran Bagi Umkm Di Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 91. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.91-99>
- Prihwanto, P., & Firdaus, M. T. (2021). Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Whatsapp Group Terhadap Kesadaran Pemakaian Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(1), 53–63.
- Pustika, D., Astuti, I., & Suratman, D. (2019). Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis Google Classroom di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(12), 1–9.

- Saputra, I. M. A. B., Gautama, I. M. B., Pramitaresthi, I. G. A., Setyaningrum, K. P., Widyawati, K. A., Trinadi, N. K. A., Devi, N. L. P. S., Putra, P. M., Bramanta, I. G. N. A. B., Meilyanjani, N. P. G., Adhityasaputra, I. K. W., ADH, I. P. W., & Arsa, I. G. N. W. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Serta Penyebaran Informasi di Desa Dalang. *Journal of Community Development*, 3(2), 119–126. <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i2.75>
- Setiadi, A. (2020). Pemanfaatan Medsos Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal AMIK BSI Karawang*, 12(15), 25–30.
- Suhendra, H. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Komunikasi Kreatif Institusi Pendidikan Tinggi Indonesia di Masa Pandemi COVID-19. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 3(3), 113–123. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i3.7710>
- Yanuarti, E., & Sari, D. P. (2019). Peran Dosen Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Pembelajaran Mahasiswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2), 127–138. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.892>
- Zulfikar, G. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual. *Jurnal Al Muttaqin*, 4(1), 85–90.